

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan melalui penyelenggaraan kesehatan yang paripurna, menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sedangkan, Menurut Kepmenkes No. 129 tahun 2008, rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kepmenkes, 2008) Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai indikator untuk mutu pelayanan yang dapat mempercepat proses penyembuhan pasien, memperpendek lama hari rawat, dan menghemat biaya perawatan. PGRS telah disesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang gizi, kedokteran, dan kesehatan, dan standar akreditasi rumah sakit 2012 untuk menjamin keselamatan pasien yang mengacu pada The Joint Commission International (JCI) for Hospital Accreditation (Departemen Kesehatan, 2009)

Pelayanan gizi rawat inap merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi. Pada penatalaksanaan Asuhan Gizi dilakukan pada pasien dengan diagnosa Abses Hepar dan Hepatitis B. Penatalaksanaan gizi dilakukan sebagai upaya pemenuhan gizi untuk pasien rawat inap dilakukan melalui pelayanan gizi dan penyediaan makan berdasarkan diet yang dibutuhkan oleh pasien.

Abses hati adalah bentuk infeksi pada hati yang disebabkan oleh suatu mikroorganisme yang bersumber dari sistem gastrointestinal. (Paramitha et al., 2020) Abses hati terbagi 2, yaitu abses hati amuba (AHA) dan abses hati piogenik (AHP). AHA merupakan salah satu komplikasi amebiasis ekstraintestinal yang paling sering dijumpai di daerah tropik /subtropik, termasuk Indonesia. Prevalensi

dan insidensi abses hepar bervariasi berdasarkan jenis kelamin, etiologi, dan tingkat pendapatan suatu negara. (Parawira et al., 2019) Selain itu, pasien juga di diagnosis Hepatitis B.

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh “Virus Hepatitis B” (VHB), suatu anggota famili Hepadna virus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun. Infeksi virus Hepatitis B (HBV) lebih sering terjadi pada populasi dengan penurunan sistem imun dibanding dengan populasi umum yang dapat pulih spontan pada kasus akut, serta dapat juga menimbulkan peradangan dan nekrosis sel hati dengan memberikan gambaran kelainan klinik, biokimiawi, imunoserologik dan morfologik. (Siswanto, 2020)

## **1.2 Tujuan**

### **1.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan kegiatan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan asuhan gizi klinik di rumah sakit sehingga diharapkan mahasiswa mendapat pengalaman dalam kegiatan pelayanan gizi. Selain itu, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi pada klien.

### **1.2 Tujuan Khusus**

Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan pengkajian data dasar antropometri, biokimia, fisik klinis dan riwayat makan pasien
2. Mengidentifikasi masalah dan menemukan diagnosis gizi
3. Membuat perencanaan intervensi gizi, monitoring dan evaluasi
4. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
5. Melakukan edukasi atau konseling gizi

### **1.3 Manfaat PKL**

#### **1.3.1 Bagi lahan PKL**

Mendapatkan calon pekerja yang siap kerja dan mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

#### **1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri maupun instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

#### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.4 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Citra Husada Kabupaten Jember dilaksanakan secara online (daring) yang berlangsung dimulai pada tanggal 6 Desember sampai 14 Januari 2022.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan melalui daring, CI RS memberikan informasi dan data RS melalui via WhatsApp kemudian mahasiswa mengidentifikasi dan membahas data tersebut.